

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*), yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis statistik (Masri Singarimbun, 1995:5)

Penelitian penjelasan atau eksplanatoris tidak hanya untuk memperkecil penyimpangan atau terjadinya bias, tetapi lebih meningkatkan nilai kepercayaan, dan untuk tujuan menguji hipotesis atau hubungan sebab-akibat (Rosady Ruslan, 2003:13).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini yaitu metode survei. Metode survei yaitu mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Masri Singarimbun, 1995:3)

3.3 Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan pemikiran dari konsep yang digunakan sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengoperasionalkan konsep tersebut di lapangan. Menurut Kerlinger, konsep adalah abstraksi yang dibentuk dengan menggeneralisasikan hal-hal khusus (Rakhmat, 2002 :12).

Adapun definisi konsep pada penelitian ini adalah :

1. Program Acara Wisata Kuliner.

Program Acara Wisata Kuliner adalah program yang mengangkat tema beragam makanan, khususnya yang disajikan oleh warung-warung pinggir jalan dan berharga murah serta dipenuhi pelanggan. Tempat-tempat yang dikunjungi tersebar di seluruh pojok kota, kabupaten, kota provinsi atau ibukota. Program ini dipandu oleh Bondan Winarno, dan tayang setiap hari Sabtu pada pukul 07.30 WIB di stasiun televisi Trans tv.

2. Minat Khalayak Untuk Melakukan Wisata Kuliner

Minat diartikan sebagai suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat dalam penelitian ini terkait dengan keinginan atau kecenderungan hati khalayak untuk melakukan kegiatan wisata kuliner setelah menyaksikan program acara Wisata Kuliner di Trans tv.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional memberikan makna pada konstruk atau variabel dengan cara menetapkan aktivitas-aktivitas atau operasi yang dilakukan untuk mengukurnya (Bulaeng, 2004 : 60).

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur variabel (Singarimbun, 1995:46)

Adapun indikator dari definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Program acara Wisata Kuliner

a) Mengenai Elemen atau Unsur dalam program acara Wisata Kuliner

➤ Waktu penayangan dan durasi program acara Wisata

Kuliner, dengan kategori indikator sebagai berikut:

- Setuju, dengan skoring 3
- Ragu-ragu, dengan skoring 2
- Tidak setuju, dengan skoring 1

➤ Seting atau lokasi

➤ Pembawa acara

b). Mengenai frekuensi menonton program acara Wisata Kuliner,

dengan kategori frekuensi menonton:

- Tinggi (4-5 kali dalam sebulan), dengan skoring 3
- Sedang (2-3 kali dalam sebulan), dengan skoring 2
- Rendah (0-1 kali dalam sebulan), dengan skoring 1

2. Minat atau kecenderungan khalayak untuk berwisata kuliner

➤ Perasaan suka atau ketertarikan, dengan kategori:

- Menarik, dengan skoring 3
- Ragu-ragu, dengan skoring 2
- Tidak menarik, dengan skoring 1

➤ Minat atau kecenderungan khalayak untuk berwisata kuliner

- Berminat, dengan skoring 3
- Ragu-ragu, dengan skoring 2

- Tidak Berminat, dengan skoring 1

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga (Singarimbun, 1995:152). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Perumahan Beringin Raya, RT.01 sampai dengan RT.04 Kecamatan Kemiling Bandar Lampung. Berdasarkan prariset, di Perumahan Beringin Raya RT.01 sampai dengan RT.04 Kecamatan Kemiling Bandar Lampung terdapat 110 penduduk wanita yang termasuk dalam kategori ibu rumah tangga.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu (Hasan, 2002:44). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana (*Simple random sampling*). Berikut ini rumus untuk menentukan besarnya sampel :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan : n = Sampel

N = Populasi

d = Sampel error (10%)

1 = Bilangan Konstant

Apabila sampel error sebesar 10% maka besar sampel penelitian ini adalah:

$$n = \frac{110}{110(0,1)^2 + 1} = 52,3 \text{ atau sebanyak 52 orang}$$

Dengan demikian maka sampel penelitian ini adalah 52 ibu rumah tangga yang tinggal di perumahan Beringin Raya RT.01 sampai dengan RT.04 Kemiling Bandar Lampung.

3.6 Sumber Data

Sumber data penelitian ini meliputi:

- 1 Data Primer, data yang diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian berupa kuesioner-kuesioner yang dibagikan kepada responden dan wawancara yang dilakukan terhadap responden
- 2 Data Sekunder, merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung melainkan berasal dari dokumen-dokumen atau data-data yang telah ada sebelumnya.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik-teknik.

1. Kuesioner

Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan mengenai indikator-indikator penelitian yang telah dijabarkan dalam definisi operasional.

2. Kepustakaan

Data diperoleh dari buku-buku atau kepustakaan lainnya yang menjadi referensi dari penelitian.

3. Observasi

Data diperoleh dari hasil mengamati secara langsung program acara Wisata Kuliner di Trans tv.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data dari lapangan, maka tahap selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data. Adapun kegiatan pengolahan data dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah penelitian ulang data-data yang diperoleh mengenai kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, serta kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawab yang lain.

2. Koding

Koding merupakan tahap dimana jawaban responden diklasifikasikan menurut jenis pertanyaan dengan jalan memberi tanda pada tiap-tiap data termasuk dalam kategori yang sama dalam bentuk angka

3. Tabulasi

Tabulasi adalah mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa secara teratur dan sistematis berdasarkan kategori tertentu dalam bentuk tabel.

4. Interpretasi

Interpretasi merupakan memberikan penafsiran dari data-data yang ada pada tabel untuk diberi makna yang lebih luas.

3.9 Teknik Pemberian Skor

Setiap pertanyaan dalam kuesioner akan diberi tiga alternatif jawaban yaitu A, B, dan C dengan skor jawaban menggunakan ukuran interval.

Penentuan skor untuk masing-masing alternative jawaban adalah sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban A akan diberi skor 3, yang menunjukkan jawaban tinggi/interval tinggi.
2. Alternatif jawaban B akan diberi skor 2, yang menunjukkan jawaban yang sedang/interval sedang.
3. Alternatif jawaban C akan diberi skor 1, yang menunjukkan jawaban yang kurang/interval rendah.

Setelah data diperoleh dari masing-masing responden selanjutnya data akan diadakan penggolongan yang kemudian disajikan dengan presentasi dari masing-masing variabel.

Adapun cara penggolongan data tersebut dengan menggunakan rumus interval :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : interval nilai

NT : nilai tertinggi

NR : nilai terendah

K : kategori

3.10 Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas Kuesioner

Menurut Singarimbun (1995:122), validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengukur tingkat validitas instrumen, penulis menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

X = skor item

Y = skor total item

N = jumlah sampel penelitian

XY = skor item dikalikan dengan skor total item (Singarimbun, 1995:137).

2. Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 1998:170). Untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen digunakan teknik Alpha yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_1^2}{\sum \alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

α : nilai reliabilitas

k : jumlah item pertanyaan

$\sum \alpha_1^2$: nilai varians masing-masing item

$\sum \alpha_t^2$: nilai varians total

Instrumen tersebut memenuhi syarat jika memiliki reliabilitas hasil $r_n > r$ tabel.

3.11 Teknik Analisis Data

Analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu data yang diperoleh di lapangan dimasukkan ke dalam tabel tunggal untuk melihat ada tidaknya pengaruh program acara Wisata Kuliner terhadap minat khalayak untuk

melakukan wisata kuliner, kemudian dihitung persentasenya. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menghitung presentase adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

F : frekuensi pada klasifikasi atau kategori variasi

N : jumlah frekuensi dari seluruh klasifikasi atau kategori variasi

Setelah dihitung persentasenya, kemudian dilakukan interpretasi data sesuai dengan hasil yang diperoleh di lapangan.

Data yang telah terkumpul kemudian akan dianalisa dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Gunanya untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel x dan variabel y dengan rumus sebagai berikut :

$$y = a + bx$$

Keterangan :

y = nilai variabel bebas yang diramalkan

a = konstanta

b = koefisien regresi dari x

x = nilai variabel terikat yang diramalkan

Sedangkan untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n[\sum xy - (\sum x)(\sum y)]}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

y = jumlah skor dari variabel terikat

x = jumlah skor dari variabel bebas

n = jumlah sampel

Selanjutnya untuk mengetahui apakah regresi linear tersebut digunakan atau tidak maka dipakai rumus :

$$Thit = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan :

Sb = *standard error b*

b = koefisien regresi

Dalam pengujian signifikansi regresi linear, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Bila $Thit > T$ tabel dengan syarat signifikansi 5%, maka koefisien regresinya signifikan yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- Bila $Thit < T$ tabel dengan syarat signifikansi 5%, maka koefisien regresinya signifikan yang berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima.